

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian adalah tahapan yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Orientasi kancah bertujuan untuk mengetahui kancah penelitian secara lengkap, serta membantu peneliti untuk mempersiapkan segala kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian ini sendiri akan dilakukan terhadap siswa kelas IX SMP Kanisius Girisonta.

Penelitian dilakukan di SMP Kanisius Girisonta yang terletak di Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Bergas, Semarang, Jawa Tengah. SMP Kanisius Girisonta merupakan sekolah swasta yang dikelola oleh Yayasan Kanisius. SMP Kanisius Girisonta memiliki motto: Mendidik siswa menjadi pribadi yang berkarakter kasih, cerdas, disiplin, berani, jujur dan bertanggung jawab serta peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Hal yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Kanisius Girisonta adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan terjadinya banyak perilaku siswa yang tidak disiplin
2. SMP Kanisius Girisonta bersedia dijadikan tempat penelitian

4.2 Persiapan penelitian

Dalam penelitian studi korelasi hubungan antara pola asih permisif dengan kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa SMP Kanisius Girisonta ini terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti, adapun persiapan adalah sebagai berikut :

4.2.1 Perizinan penelitian

Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk mempersiapkan penelitian adalah dengan mengurus surat perizinan dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat dengan nomor 0031/B.7.3/FP/IX/2020 tertanggal 23 September 2020 ditujukan kepada kepala SMP Kanisius Girisonta. Penelitian ini telah mendapat izin dari kepala SMP Kanisius Girisonta. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan skala secara online dengan menggunakan *Google Form*.

4.2.2 Penyusunan alat ukur

Penyusunan alat ukur dilakukan oleh penelitian dengan terlebih dahulu menentukan aspek-aspek atau gejala pada setiap variabel penelitian sesuai dengan aspek yang digunakan. Aspek atau gejala setiap variabel menjadi acuan dalam pembuatan item dalam skala penelitian.

Penelitian mengenai studi korelasi hubungan antara pola asuh permisif dengan kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa SMP Kanisius Girisonta menggunakan dua macam alat ukur berupa skala kedisiplinan dan skala pola asuh permisif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* untuk skala kedisiplinan dan pola asuh permisif dimana jawaban dalam kedua skala tersebut bergerak dari nilai rendah sampai tinggi.

1. Skala Kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Pada skala kedisiplinan pembelajaran jarak jauh (PJJ) , skala disusun berdasarkan empat aspek dalam kedisiplinan yaitu mentaati peraturan, tepat waktu, aktivitas teratur dan hidup disiplin. Skala kedisiplinan pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengungkap seberapa sering seorang siswa berperilaku disiplin. Semakin tinggi skor kedisiplinan maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa.

Jumlah item skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebanyak dua puluh empat item. Adapun sebaran item pada skala dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 sebaran item skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mampu mentaati peraturan	1,9,17	5,13,21	6
Mampu datang tepat waktu	2,10,18	6,14,22	6
Memiliki hidup terjadwal dan teratur	3,11,18	7,15,23	6
Mampu membiasakan hidup disiplin	4,12,20	8,16,24	6
Jumlah	12	12	24

2. Skala pola asuh permisif

Pada skala pola asuh permisif, skala disusun berdasarkan lima indikator dalam konsep pola asuh permisif yaitu orang tua tidak memberikan arahan pada anak, kontrol yang lemah dari orang tua, orang tua mendidik anak secara bebas, orang tua tidak memberikan bimbingan dan semua yang dilakukan anak benar dan tidak perlu diberi teguran. Jumlah item skala dalam skala pola asuh permisif sebanyak tiga puluh item. Adapun sebaran item skala pola asuh permisif dapat dilihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran item skala pola asuh permisif

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Orang tua tidak memberikan arahan pada anak	1,11,21	6,16,26	6
Kontrol yang lemah dari orang tua	2,12,22	7,17,27	6
Orang tua mendidik anak secara bebas	3,13,23	8,18,28	6
Orang tua tidak memberikan bimbingan	4,14,24	9,19,29	6
Semua yang dilakukan anak benar dan tidak perlu diberi teguran	5,15,25	10,20,30	6
Jumlah	15	15	30

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas alat ukur

Proses lain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas alat ukur. Peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* Karl Pearson dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, item yang valid dan

gugur dilihat dalam tabel *item-total statistic* dalam kolom *corrected item-total correlation*. Terdapat dua alat ukur yang digunakan oleh peneliti yaitu skala pola asuh permisif dan skala kedisiplinan. Berikut penjelasan validitas dan reliabilitas masing-masing alat ukur :

1. Skala pola asuh permisif

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala kedisiplinan yang berjumlah tiga puluh item dengan taraf signifikansi 0,05 pada lima puluh siswa mendapat nilai r minimal yaitu 0,2732. Pengujian dilaksanakan dalam dua putaran dengan sembilan item gugur dan dua puluh satu item lainnya valid hingga putaran kedua. Skala pola asuh permisif mendapat nilai koefisien validitas yaitu : 0,333 – 0,630. Pengujian dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan angka sebesar 0,841 yang berarti alat ukur tersebut dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas skala pola asuh permisif dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel 4.3 Sebaran item valid dan gugur skala pola asuh permisif

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Item valid
Orang tua tidak memberikan arahan pada anak	1,11*,21	6*,16,26	4
Kontrol yang lemah pada anak	2,12,22*	7,17*,27	4
Orang tua mendidik secara bebas	3,13,23*	8*,18,28*	3
Orang tua tidak memberikan bimbingan	4,14,24	9,19,29	6
Semua yang dilakukan anak benar dan tidak perlu diberi teguran	5,15*,25	10*,20,30	4
Jumlah	14	15	21

Keterangan Tanda (*) : Item gugur

2. Skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang berjumlah dua puluh empat item dengan taraf signifikansi 0,05 pada lima puluh siswa mendapat nilai r minimal yaitu 0,2732.

Pengujian dilaksanakan dalam dua putaran dengan empat item gugur dan dua puluh item lainnya valid hingga putaran kedua. Skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh mendapatkan nilai koefisien validitas yaitu : 0,339 – 0,739. Pengujian dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan angka sebesar 0,916 yang berarti alat ukur tersebut dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 4.4 sebaran item valid dan gugur skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Aspek	Favorable	Unfavorable	Item valid
Mampu mentaati peraturan	1,9,17	5,13*,21	5
Mampu datang Tepat waktu	2,10,18	6,14*,22	5
Memiliki hidup terjadwal dan teratur	3,11,18	7,15*,23	5
Mampu membiasakan hidup disiplin	4,12,20*	8,16,24	5
Jumlah	12	12	20

Keterangan Tanda (*) : Item gugur

4.4 Pengumpulan data penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala dalam bentuk *google form*. Metode yang digunakan adalah metode *try out* terpakai. Dimana peneliti melakukan *try out* untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap item pada skala penelitian serta menggunakan data tersebut untuk analisis data. Peneliti menggunakan *try out* terpakai dikarenakan siswa di rumah memiliki kegiatan yang berbeda-beda.

Pengambilan data dilakukan pada Hari Sabtu, 26 September 2020. Pengisian skala dilakukan di rumah siswa masing masing melalui link *google form* yang disebarakan melalui grup *whatsapp*, peneliti mengirim skala kepada kepala

sekolah lalu kepala sekolah mengirim skala pada wali kelas masing-masing kelas untuk diteruskan ke *group* kelas sehingga siswa bisa mengisi skala. Peneliti menunggu kurang lebih selama 2 hari untuk semua siswa mengisi *link google form* yang sudah dibagikan di *group* kelas. Setelah melaksanakan pengambilan data, peneliti melakukan skoring dan tabulasi data untuk mendapatkan data uji coba. Setelah mendapatkan hasil uji coba, maka skor item yang gugur dibuang dan skor item yang valid ditabulasi ulang untuk dijadikan data penelitian untuk kemudian dilakukan uji asumsi dan analisis data. *Link google form* untuk skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan skala pola asuh permisif adalah <https://forms.gle/e34PCKu1nob2q1Ss9>. Skala yang disebar berjumlah dua jenis skala yaitu skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) (dua puluh empat item) dan skala pola asuh permisif (tiga puluh item).

Metode penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Adapun definisi *try out* terpakai dalam penelitian ini adalah data skala alat ukur yang disebar pertama kali ke responden penelitian, langsung digunakan dan dianalisis langsung. Setelah pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16 for windows. Secara umum proses penelitian yang dilakukan mulai dari persiapan hingga pengumpulan data berjalan dengan baik. Kendala selama proses pengumpulan data penelitian adalah perlu menunggu dua hari supaya semua siswa mengisi skala yang dibagikan. Pengambilan data dilakukan pada Hari Sabtu, 26 September 2020 dan data terkumpul pada Hari Senin, 28 September 2020. Terkumpul lima puluh eksemplar skala Kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan lima puluh eksemplar skala pola asuh permisif.